

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan seluruh proses perancangan buku saku “Keluarga Siaga Bencana Lebak Selatan” dan sosialisasi “GAPAI” terdapat beberapa simpulan yang bisa diambil, yaitu:

1. Buku saku “Keluarga Siaga Bencana Lebak Selatan” yang telah dirancang menjadi salah satu media yang berhasil meningkatkan literasi ibu untuk mempersiapkan rencana kesiapsiagaan bagi ibu sebagai guru siaga bencana bagi keluarganya. Distribusi buku saku “Keluarga Siaga Bencana Lebak Selatan” efektif dalam meningkatkan literasi ibu terhadap kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana. Informasi yang disajikan dalam buku saku telah terbukti bermanfaat dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk melindungi keluarga sebelum maupun selama situasi darurat.
2. Sosialisasi “GAPAI” yang diadakan bersamaan dengan peluncuran buku saku “Keluarga Siaga Bencana Lebak Selatan” juga berhasil meningkatkan pengetahuan ibu mengenai informasi terkait kesiapsiagaan yang juga tercantum pada buku saku “Keluarga Siaga Bencana Lebak Selatan”. Peran ibu dalam mengelola kesiapsiagaan keluarga sangat penting sehingga sosialisasi buku saku ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga menekankan peran sentral ibu sebagai agen perubahan dalam menyebarkan informasi dan memimpin upaya kesiapsiagaan di dalam keluarga.

#### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

##### 5.2.1 Saran Akademis

Dalam proses perancangan buku saku, penulis menemui tantangan pada pembuatan briefing ilustrasi dan *layouting*/penempatan tiap-tiap elemen pada buku. Oleh karena itu, saran penulis adalah pada mata kuliah yang membahas mengenai media, dapat diselipkan materi mengenai desain

khususnya pada media buku. Saran penulis juga sesekali dilakukan workshop yang mengundang dosen DKV maupun praktisi pada bidang desain yang mengajak mahasiswa ilmu komunikasi untuk berpartisipasi. Hal ini agar mahasiswa ilmu komunikasi juga memiliki bekal/dasar dalam teori maupun praktik komunikasi visual.

### **5.2.2 Saran Sosial**

Selain ibu, keluarga juga memiliki peran penting pada perencanaan kesiapsiagaan keluarga. Pentingnya kesadaran akan perencanaan kesiapsiagaan tidak hanya harus dimiliki oleh ibu namun seluruh anggota keluarga. Menyadari hal ini, saran dari penulis adalah harus ada kegiatan yang juga menyasar anggota keluarga lain seperti ayah atau anaknya untuk juga ikut merencanakan kesiapsiagaan bagi keluarganya.

Selain itu, dalam menghadapi bencana, tidak hanya literasi kesiapsiagaan yang perlu ditingkatkan. Literasi mengenai mitigasi, respons, bahkan sampai resiliensi pun harus ikut ditingkatkan. Maka dari itu, saran dari penulis adalah perlu diadakan atau dibuat sebuah pedoman agar masyarakat mampu mengetahui cara untuk menghadapi fase-fase tersebut.

### **5.2.3 Saran Praktis**

Buku saku ini diharapkan mampu menciptakan keberlanjutan terutama pada hal kesiapsiagaan keluarga. Oleh karena itu, saran dari penulis untuk menciptakan keberlanjutan buku ini adalah agar Gugus Mitigasi Lebak Selatan atau instansi pemerintah di bidang kebencanaan mampu memberikan pelatihan mengenai 12 indikator keluarga siaga tsunami sesuai dengan yang tertulis di buku saku sehingga kesiapsiagaan dapat terus ditingkatkan. Pelatihan juga diharapkan dapat berpedoman pada buku saku “Keluarga Siaga Bencana Lebak Selatan”.